ABSTRAK

ANALISIS KONSUMSI ROKOK PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011 – 2013

Oleh

MOVIYANTI

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan kembali menaikkan harga cukai untuk tahun 2013 dengan besaran rata-rata sekitar 8,5 persen atau mulai Rp 5,00 sampai dengan Rp 20,00 per batang rokok. Kebijakan cukai hasil tembakau tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.179/PMK.011/2012 tentang tarif cukai pada 12 November 2012, dengan ketentuan tarif cukainya mulai berlaku pada 25 Desember 2012. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.179/PMK.011/2012 tentang tarif cukai hasil tembakau mencabut PMK No. 181/PMK.011/2009 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau pada tanggal 16 November 2009 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010. Rokok merupakan komoditi yang bersifat adiktif dan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rokok pada rumah tangga miskin di Provinsi Lampung setiap tahun 2011, 2012, dan 2013.

Penelitian ini mengestimasi model menggunakan Regresi Linier Berganda yang dilakukan dengan teknik kuadrat linier biasa menggunakan variabel pendapatan, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, biaya kesehatan dan harga rokok yang dikonsumsi pada rumah tangga miskin. Analisis diaplikasikan pada data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2011 – 2013 dengan data *cross section*. *Software* yang digunakan adalah SPSS.

Hasilnya menunjukkan bahwa pada Tahun 2011 pendapatan rumah tangga miskin, biaya kesehatan rumah tangga miskin dan harga rokok yang dikonsumsi oleh rumah tangga miskin berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rokok dirumah tangga miskin. Tahun 2012 dan 2013 pendapatan rumah tangga miskin, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, biaya kesehatan rumah tangga miskin dan harga rokok yang dikonsumsi oleh rumah tangga miskin berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rokok dirumah tangga miskin.

Kata kunci : rokok, rumah tangga miskin, pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, biaya kesehatan, harga rokok.